



ANALISIS EFEKTIVITAS ANGGARAN BELANJA DINAS PERINDUSTRIAN PERDAGANGAN KOPERASI DAN UKM KABUPATEN TEMANGGUNG

Diah Permata Ayu Kusmita Putri

Universitas Tidar

Utpala Rani

Universitas Tidar

Nibras Anny K

Universitas Tidar

Alamat: Jl. Kapten Suparman 39 Potrobangsari, Magelang, 56116, Indonesia

Korespondensi [penulis: diahpermataayu.p@email.com](mailto:diahpermataayu.p@email.com)

Abstract. *The budget has an important role in an organization both government and private organizations. Budgeting from each agency program is able to be a fairly heavy and burdensome task. However, this is very important for an organization which is a way to plan and ensure that an organization has allocated its resources well. Financial goals have a relationship with the budget and revenue factors in each agency that exists. This research was conducted with the aim of finding out the effectiveness of the expenditure budget at the Department of Trade and Cooperatives Industry and SMEs of Temanggung Regency, the 2014-2018 budget period. The analytical method in this research is descriptive analysis. The data used are quantitative and qualitative data. The objects in this study are the Temanggung Regency Industry and Cooperative Trade Office and the 2014-2018 Budget Report. The Temanggung Regency Cooperative and UKM Trade Industry Office should increase the effectiveness of the expenditure budget, as well as good coordination with local and private governments and the public in implementing policies, program activities and budget planning.*

Keywords: *budget, public sector, effectiveness*

Abstrak. Anggaran memiliki peranan penting dalam suatu organisasi baik organisasi pemerintah maupun organisasi swasta. Penyusunan anggaran dari setiap program instansi mampu menjadi tugas yang cukup berat serta membebani. Namun demikian, hal ini sangat penting bagi suatu organisasi yang merupakan cara untuk merencanakan dan memastikan bahwa sebuah organisasi telah mengalokasikan sumber dayanya dengan baik. Tujuan finansial memiliki hubungan dengan faktor anggaran belanja dan pendapatan pada setiap instansi yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas anggaran belanja pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung, periode anggaran 2014-2018. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Data yang digunakan merupakan data kuantitatif dan kualitatif. . Objek pada penelitian ini adalah Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung serta Laporan Anggaran tahun 2014-2018. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung sebaiknya melakukan peningkatan efektivitas anggaran belanja , serta koordinasi yang baik dengan pemerintah

daerah maupun swasta serta masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan, program kegiatan maupun perencanaan anggaran.

Kata kunci: anggaran belanja, sektor publik, efektivitas

LATAR BELAKANG

Pada umumnya setiap perusahaan berupaya seoptimal mungkin mencapai tujuan yang telah mereka rencanakan, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Dalam kegiatan perusahaan, semua bagian seperti pemasaran, operasional, sumber daya manusia, dan keuangan akan menjadi satu kesatuan kerja yang harus saling mendukung dalam proses pencapaian tujuan. Untuk mengkoordinasikan kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuannya, maka setiap perusahaan senantiasa berusaha untuk menyusun strategi-strategi sebagai petunjuk dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerjanya.¹ Anggaran merupakan suatu rencana tertulis tentang kegiatan suatu instansi yang dijelaskan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dalam satuan uang, tetapi dapat juga dijelaskan dalam bentuk satuan barang. Secara garis besar anggaran merupakan alat manajemen untuk mencapai tujuan. Sehingga dalam proses penyusunan dibutuhkan data dan informasi, baik yang bersifat terkendali maupun yang bersifat tak terkendali untuk dijadikan bahan taksiran. Hal ini disebabkan karena data dan informasi tersebut akan berpengaruh terhadap keakuratan taksiran dalam proses perencanaan anggaran. Dalam suatu organisasi, anggaran memegang peran penting dimana anggaran merupakan suatu rencana keuangan yang disusun secara sistematis dalam menunjang terlaksananya program kegiatan suatu organisasi. Seiring dengan adanya tuntutan masyarakat untuk dilakukannya transparansi dan akuntabilitas publik, menuntut setiap organisasi pemerintah untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya agar lebih berorientasi pada terciptanya *good public* dan *good governance*.² Pengendalian keuangan sangat penting dilakukan oleh Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung yaitu agar supaya anggaran belanja yang ditetapkan dapat membiayai semua kebutuhan program yang dijalankan serta realisasinya

¹ Julita, 2011, Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

² Tamasoleng, Adelstin. 2015. Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen.

dapat sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. Dalam UU No.32/2004 dipaparkan bahwa untuk pelaksanaan kewenangan Perda, Pemerintah pusat akan mengirim dana perimbangan yang terdiri atas DAU (Dana Alokasi Umum), DAK (Dana Alokasi Khusus), dan bagi daerah dari dana hasil yang terdiri dari pajak dan sumber daya alam. Selain dari dana perimbangan tersebut, pemerintah provinsi memiliki sumber pendanaan lain berupa PAD (Pendapatan Asli Daerah), pembiayaan, dan pendapatan lain-lain. Kebijakan penggunaan semua dana diserahkan semuanya kepada pemerintah tersebut sesuai dengan dana yang ada. Perangkat Daerah pada dasarnya harus mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik. Namun seiring dinamika dan tuntutan yang berkembang perangkat daerah diharapkan mengembangkan peluang pelayanan baru tanpa keluar dari batasan dan tupoksi.

KAJIAN TEORITIS

Sebagai pilar penting dalam mendorong perekonomian kabupaten Temanggung khususnya di sektor perindustrian perdagangan koperasi dan UKM, capaian kinerja pelayanan perangkat daerah tidak terlepas dari hasil reliasasi capaian indikator makro ekonomi kabupaten Temanggung salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi khususnya sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan. Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Temanggung memiliki Visi dan Misi yaitu: Mewujudkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang berbasis potensi unggulan daerah yang berkelanjutan. Ruang lingkup program dan kegiatan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Temanggung meliputi: program pengembangan industry, program pengembangan perdagangan, program pengelolaan pasar, program pengembangan koperasi dan UKM.

1. Konsep Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik diartikan sebagai aktivitas jasa yang terdiri dari aktivitas mencatat, mengklasifikasikan serta melaporkan kegiatan maupun transaksi ekonomi yang diakhir menghasilkan informasi keuangan yang akan diperlukan oleh pihak-pihak tertentu yang berguna untuk mengambil suatu keputusan yang diterapkan pada pengelolaan dana publik di lembaga-lembaga pemerintahan.³

2. Standar Akuntansi Pemerintah

³ Wiratna Sujarweni, 2015, Akuntansi Sektor Publik, Penerbit Pustaka Baru Press Yogyakarta

Akuntansi Pemerintah Daerah Akuntansi Keuangan daerah merupakan suatu proses identifikasi, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu daerah yang digunakan untuk informasi yang akan dijadikan bahan sebagai pengambilan keputusan. Informasi yang dihasilkan berupa laporan keuangan sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan keuangan daerah. Pasal 96 Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Akuntansi Keuangan Daerah, pemerintahan daerah berkewajiban menyusun sistem akuntansi pemerintahan daerah dengan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Sistem akuntansi pemerintahan daerah tersebut ditetapkan dengan peraturan kepala daerah yang mengacu pada Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Keuangan Daerah. Pasal 234 ayat (1) dan ayat (2) dari Peraturan Menteri Dalam Negeri 13 Tahun 2006 menyebutkan bahwa sistem akuntansi pemerintah daerah (kabupaten/kota) dilaksanakan oleh pejabat yang diberi wewenang oleh Kepala Daerah yang bersangkutan untuk menyelenggarakan akuntansi yaitu Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD), dan sistem akuntansi untuk satuan-satuan kerja dilaksanakan oleh Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD (PPK-SKPD).

3. Anggaran Sektor Publik

Perolehan pendapatan dan belanja dalam satuan moneter. Anggaran publik adalah suatu dokumen yang menjelaskan kondisi keuangan dari suatu organisasi seperti informasi tentang pendapatan, aktifitas dan belanja. Penganggaran sektor publik berhubungan dengan proses untuk menentukan jumlah alokasi dana untuk setiap program dan aktifitas yang biasanya dalam satuan moneter.

Menurut Sumarsono (2009), pengertian penganggaran adalah suatu proses atau metode yang digunakan untuk mempersiapkan suatu anggaran dengan tahap yang sangat rumit dan mengandung unsur politik. Pada sektor public, anggaran harus diinformasikan kepada ublik untuk dievaluasi dan diberi masukan.

4. Anggaran Belanja

Anggaran belanja merupakan semua aktivitas pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan didapatkan pembayarannya kembali dari pemerintah. Belanja daerah digunakan dalam menandai pelaksanaan urusan penerimaan yang terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit

yang mempunyai fungsi perbendaharaan. Belanja daerah digunakan untuk menandai pelaksanaan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan provinsi dan kabupaten/kota yang terdiri dari urusan wajib, urusan pilihan dan urusan penanganannya dalam bagian atau bidang yang dapat dilaksanakan bersama antara pemerintah daerah yang ditetapkan dengan ketentuan perundang-undangan.

5. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) merupakan laporan keuangan daerah yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, pembiayaan, dan sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran, yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam waktu satu periode.

6. Efektivitas

Menurut Mardiasmo (2009), efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna).⁴ Efektivitas adalah suatu hubungan antara keluaran dengan tujuan atau target yang harus diraih. Kegiatan operasional akan efektif saat proses kegiatan mencapai suatu tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang biasanya digunakan dalam menjelaskan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih luas.⁵ Dengan melakukan perbandingan antara dana anggaran dan realisasi anggaran yang terdapat pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA) tahun 2014-2018. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu data yang dapat diukur dalam suatu skala numerik/angka, sedangkan data kualitatif yaitu data yang tidak dapat diukur dengan skala numerik.⁶ Interpretasi data kuantitatif berupa angka sedangkan data kualitatif data kuantitatif yang diproses lebih lanjut. Objek pada penelitian ini adalah Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung serta Laporan Anggaran tahun 2014-2018.

⁴ Mardiasmo, 2009, Akuntansi Sektor Publik, penerbit ANDI Yogyakarta.

⁵ Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta.

⁶ Kuncoro. 2009. Metodologi Riset Untuk Bisnis & Ekonomi. Erlangga. Jakarta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Realisasi Anggaran Belanja di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung dapat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Realisasi Anggaran

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Efektivitas (%)	Kriteria
2014	85.293.724.900	44.805.889.621	52,53	Kurang Efektif
2015	61.620.607.750	58.313.080.274	94,63	Efektif
2016	13.024.945.510	9.192.705.274	70,57	Cukup Efektif
2017	7.977.295.950	6.851.668.345	85,88	Cukup Efektif
2018	6.393.779.000	5.810.217.912	90,87	Efektif

Sumber: Laporan Realisasi Anggaran Disperindagkop UKM Kab. Temanggung (Data Olahan)

Tabel 2. Rata-rata Pertumbuhan

Rata-rata	Anggaran	34,66
Pertumbuhan	Realisasi	78,89

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah anggaran yang dikelola Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung selama periode 2014-2018 mengalami penurunan dengan jumlah pertumbuhan anggaran mencapai rata-rata 34,86% per tahun. Karena di tahun 2016 sampai dengan 2018 tidak ada anggaran untuk pembangunan pasar. Terjadinya kenaikan anggaran terbesar adalah pada tahun 2014 dan 2015 yang terjadi karena adanya alokasi DAU untuk pembangunan Pasar Legi Parakan yang dilakukan secara kontrak *multiyears*. Dalam periode tahun 2014-2018 pengelolaan anggaran belanja pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung sudah cukup efektif dan memiliki kriteria efektivitas yang bervariasi. Dimana disebabkan adanya realisasi anggaran yang dicapai masih jauh dari perbedaan dengan anggaran yang telah ditetapkan. Dalam kurun waktu 2014-2018 kinerja terbaik atau tingkat efektivitas tinggi adalah pada tahun 2015 dengan rasio sebesar 94,63% sedangkan efektivitas rendah terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 52,53%, hal tersebut

dikarenakan pada tahun 2014 pembangunan Pasar Legi Parakan belum selesai dan baru selesai di tahun 2015.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam periode anggaran belanja tahun 2014-2018 di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung untuk tingkat efektivitas penggunaan anggaran sudah cukup baik. Hanya ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat efektifitas pada rentang waktu tersebut berbeda-beda yaitu salah satunya pengurangan pengalokasian atau pendanaan anggaran belanja yang diberikan oleh daerah dan adanya pelaksanaan program-program yang belum selesai atau tersendat. Diharapkan adanya inisiatif dan kemauan dari pemerintah dalam pelaksanaan program-program yang tersendat dan melakukan peninjauan kembali pada beberapa insitusi yang mengalami hal tersebut. Penelitian ini terbatas pada pengukuran tingkat efektivitas anggaran belanja keuangan daerah dengan studi pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung, baik dari sisi akademik maupun untuk kepentingan para pengambil keputusan dalam mengelola keuangan daerah sebagaimana harus tertib dan taat pada peraturan perundang-undangan serta penggunaan yang efektif, efisien, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan azas keadilan dan manfaat bagi masyarakat. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan beberapa variable-variabel lain yang terkait dengan anggaran belanja daerah seperti analisis rasio efesiensi PAD serta dapat juga memperluas cangkupan wilayah penelitian dengan sampel dan populasi lebih banyak agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sebagai penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, mendukung fasilitas, atau bantuan ulasan naskah untuk menyelesaikan penelitian yang dimana artikel ini merupakan bagian dari tugas magang pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Temanggung.

DAFTAR REFERENSI

- Julita, 2011, Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Kuncoro. 2009. Metodologi Riset Untuk Bisnis & Ekonomi. Erlangga. Jakarta
- Sugiyono. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: CV. Alfabeta.
- Tamasoleng, Adelstin. 2015. Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*.
- Wiratna Sujarweni, 2015, Akuntansi Sektor Publik, Penerbit Pustaka Baru Press Yogyakarta
- Disperindagkop UKM. 2019. *Rencana Strategi tahun 2019-2023*. Kab. Temanggung
- Sinambela, E., & Ana, K. R. A. P. R. (2016). Analisis Kinerja Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. *JRAB: Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1).
- Halim, A. (2004). Akuntansi Keuangan Daerah. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Rivai, V. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Press.